

PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL TERHADAP EFISIENSI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM KULINER DI KABUPATEN GOWA

Dilla Safira¹, Muchriana Muchran², Nasrullah³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Makassar

[¹dillasafira12345@gmail.com](mailto:dillasafira12345@gmail.com), [²muchranmuchriana@gmail.com](mailto:muchranmuchriana@gmail.com)

[³nasrullah@unismuh.ac.id](mailto:nasrullah@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of digital wallet usage on the efficiency of financial record-keeping among culinary MSMEs in Gowa Regency. The background of this research is based on the low level of systematic financial recording practices among MSMEs, alongside the increasing use of digital financial technology in business transactions. This study employs a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to 100 culinary MSME actors in Gowa Regency. The data analysis technique used is Partial Least Square (PLS) with the assistance of SmartPLS software, through the evaluation of the outer model and inner model. The results show that all indicators have met the criteria of validity and reliability, with loading factor values above 0.70 and Average Variance Extracted (AVE) values above 0.50. Furthermore, the findings indicate that digital wallet usage has a positive and significant effect on the efficiency of financial record-keeping, with a path coefficient value of 0.847. The R-Square value of 0.717 indicates that the variable explains 71.7% of the variation in financial record-keeping efficiency.

Keywords: Digital Wallet, Financial Record-Keeping Efficiency, MSMEs, PLS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan dompet digital terhadap efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM kuliner di Kabupaten Gowa. Latar belakang penelitian didasarkan pada masih rendahnya praktik pencatatan keuangan yang sistematis pada UMKM, di tengah meningkatnya penggunaan teknologi keuangan digital dalam kegiatan transaksi usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Gowa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS, melalui evaluasi outer model dan inner model. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, dengan nilai loading factor di atas 0,70 dan Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pencatatan keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,847. Nilai R-Square sebesar 0,717 menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu menjelaskan 71,7% variasi efisiensi pencatatan keuangan.

Kata Kunci: Dompet Digital, Efisiensi Pencatatan Keuangan, UMKM, PLS

A. Pendahuluan

Teknologi yang telah berkembang pesat telah merevolusi sistem pembayaran secara global. Teknologi finansial (fintech) dicirikan oleh pergeseran besar dari transaksi tunai ke non-tunai, di mana dompet digital atau e-wallet menjadi salah satu alat utama yang paling disukai. Tingkat penduduk yang memiliki akses internet dan penggunaan smartphone yang tinggi di Indonesia telah memicu pertumbuhan pesat dalam adopsi dompet digital, tidak hanya di kalangan konsumen tetapi juga di sektor bisnis (Rizal et al., 2025).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena perannya yang sangat signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menjaga stabilitas ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2023), jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta unit dengan kontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2023).

Sektor makanan dan minuman (kuliner) menempati posisi dominan di

kalangan UMKM dan menunjukkan pertumbuhan yang cepat pasca pandemi. Berdasarkan laporan BPS (2022), kontribusi UMKM sektor kuliner terhadap PDB nasional mencapai 6,7%, lebih tinggi dibanding sektor perdagangan (5,2%), manufaktur (4,8%), dan jasa lainnya (3,5%). Namun, sebagian besar UMKM kuliner masih menghadapi masalah serius dalam manajemen keuangan, terutama pada aspek pencatatan yang masih bergantung pada metode manual yang rawan kesalahan (Isma Wahyuni Ismail et al., 2025).

Penelitian sebelumnya telah mengkaji dampak dompet digital terhadap kinerja keuangan secara umum (Lidya Virginia & Nurman Setiawan Fadjar, 2024), tetapi masih terdapat celah penelitian yang belum secara spesifik mengupas pengaruh fitur pencatatan transaksi otomatis pada dompet digital terhadap akurasi dan kecepatan pencatatan. Penelitian (Rahman Hakim et al., 2024) menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta akurasi manajemen keuangan UMKM. Namun penelitian tersebut belum mengaitkan secara spesifik

dengan penggunaan e-wallet sebagai sarana pencatatan transaksi.

Observasi lapangan menunjukkan bahwa meskipun jumlah UMKM kuliner di Kabupaten Gowa sangat besar dan penggunaan dompet digital di kalangan konsumen sudah meluas, banyak dari UMKM tersebut masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan yang efisien. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penggunaan dompet digital terhadap efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM kuliner di Kabupaten Gowa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen (penggunaan dompet digital) dengan variabel dependen (efisiensi pencatatan keuangan). Penelitian dilaksanakan pada UMKM kuliner di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, pada periode November–Desember 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh pemilik atau pengelola UMKM kuliner di Kabupaten Gowa yang telah

menggunakan dompet digital secara aktif. Berdasarkan data BPS Kabupaten Gowa (2023), jumlah total UMKM di Kabupaten Gowa tercatat sebanyak 57.376 unit usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Penentuan jumlah sampel mengacu pada kriteria Hair et al. (2019), yaitu 10 kali jumlah indikator. Dengan total 10 indikator (5 indikator penggunaan dompet digital dan 5 indikator efisiensi pencatatan keuangan), diperoleh sampel sebesar 100 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuesioner yang menggunakan skala Likert 1–5. Variabel independen (X) adalah penggunaan dompet digital yang diukur melalui indikator: (a) persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness), (b) persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use), (c) keamanan yang dirasakan (perceived security), (d) kepercayaan (trust), dan (e) niat untuk menggunakan (intention to use). Variabel dependen (Y) adalah efisiensi pencatatan keuangan yang diukur melalui indikator: (a) pencatatan keuangan, (b) pembayaran tagihan, (c) dana darurat, (d) alokasi pendapatan, dan (e) kemampuan dasar e-wallet.

Teknik analisis data menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS–SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.8. Analisis dilakukan secara bertahap, diawali dengan pengujian model pengukuran (outer model) yang mencakup uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk, kemudian dilanjutkan dengan pengujian model struktural (inner model) untuk menguji hipotesis penelitian.

Secara teoretis, penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Responden

Kabupaten Gowa merupakan salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki perkembangan sektor UMKM yang cukup pesat. Sebanyak 100 responden yang merupakan pemilik atau pengelola UMKM kuliner di Kabupaten Gowa telah mengisi kuesioner. Responden menggunakan berbagai platform dompet digital seperti QRIS, GoPay,

OVO, dan layanan serupa dalam kegiatan transaksi usahanya.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Convergent Validity (Outer Loading)

Evaluasi outer model dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel X (penggunaan dompet digital) dan variabel Y (efisiensi pencatatan keuangan) memiliki nilai outer loading di atas 0,50, sehingga dinyatakan valid secara konvergen.

Indikator	Penggunaan Dompot Digital (X)	Efisiensi Pencatatan Keuangan (Y)
X.1	0.898	
X.2	0.830	
X.3	0.883	
X.4	0.890	
X.5	0.877	
Y.1		0.896
Y.2		0.897
Y.3		0.882
Y.4		0.867
Y.5		0.876

Tabel 1 Convergent Validity (Outer Loading)

Sumber: Data diolah SmartPLS 4, 2026

Hasil uji Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan nilai AVE variabel Penggunaan Dompot Digital sebesar 0,767 dan variabel Efisiensi Pencatatan Keuangan sebesar 0,781. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,50, sehingga seluruh konstruk memiliki convergent validity yang sangat baik.

b. Discriminant Validity

Berdasarkan kriteria Fornell-Larcker, nilai akar kuadrat AVE variabel X sebesar 0,876 dan variabel Y sebesar 0,884, keduanya lebih besar dari nilai korelasi antar konstruk (0,847). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki discriminant validity yang baik. Selain itu, hasil uji cross loading juga mengkonfirmasi bahwa setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang seharusnya diukur.

c. Composite Reliability

Tabel 2 Uji Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Penggunaan Dompot Digital	0.924	0.926
Efisiensi Pencatatan Keuangan	0.930	0.935

Sumber: Data diolah SmartPLS 4, 2026

Nilai composite reliability kedua variabel berada di atas 0,90, yaitu variabel X sebesar 0,926 dan variabel Y sebesar 0,935. Nilai ini jauh melampaui batas minimum yang disyaratkan (0,70), sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel.

3. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Hasil uji inner model menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,717 dan Adjusted R-Square sebesar 0,714. Artinya, sebesar 71,7% variasi pada efisiensi pencatatan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan dompet digital. Nilai ini termasuk dalam kategori kuat berdasarkan kriteria SEM-PLS. Uji effect size (f-square) menunjukkan nilai sebesar 2,533, yang dikategorikan sebagai pengaruh yang sangat besar (strong effect size), jauh melampaui batas kriteria 0,35.

4. Uji Hipotesis

Tabel 3 Data Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Path Coefficient	T-Statistics	P-Values
Penggunaan Dompot Digital → Efisiensi Pencatatan Keuangan	0.847	23.803	0.000

Sumber: Data diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan hasil analisis model struktural, diperoleh nilai koefisien jalur (original sample) sebesar 0,847 dengan T-Statistics sebesar 23,803 ($> 1,96$) dan P-Values sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai T-Statistics yang jauh melampaui batas kritis dan P-Values yang berada di bawah ambang batas signifikansi 5% menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian, terbukti bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM kuliner di Kabupaten Gowa.

5. Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan dompet digital dalam aktivitas transaksi usaha, maka semakin meningkat pula efisiensi dalam pencatatan keuangan. Efisiensi tersebut tercermin dari kemudahan dalam mencatat transaksi, pengelolaan data keuangan yang lebih terstruktur, serta kemampuan dalam mengakses informasi keuangan secara cepat dan akurat. Penggunaan dompet digital memungkinkan pelaku UMKM untuk mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang cenderung

memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.

Penggunaan dompet digital juga memberikan kemudahan dalam melakukan pelacakan transaksi secara real-time. Hal ini membantu pelaku usaha dalam memonitor arus kas masuk dan keluar dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kontrol terhadap keuangan usaha. Kemudahan ini secara tidak langsung juga meningkatkan kedisiplinan dalam melakukan pencatatan keuangan, karena seluruh transaksi sudah terdokumentasi secara otomatis dalam sistem.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Dompet digital dinilai memiliki kemudahan dalam penggunaan, seperti tampilan aplikasi yang sederhana, proses transaksi yang cepat, serta fitur yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Persepsi kemudahan dan manfaat ini mendorong pelaku usaha untuk lebih aktif menggunakan teknologi tersebut dalam kegiatan usahanya.

Temuan ini juga relevan dengan konsep Accounting Information System

(AIS) yang menekankan pentingnya sistem informasi dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Dompot digital dalam hal ini dapat dianggap sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi sederhana yang mampu menyediakan data transaksi secara otomatis, akurat, dan terintegrasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hakim et al. (2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen keuangan UMKM, serta penelitian Heliani (2021) yang menemukan bahwa digitalisasi keuangan berdampak positif pada keberlangsungan usaha.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan metode SEM-PLS, disimpulkan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM kuliner di Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,847, T-Statistics sebesar 23,803 ($> 1,96$), dan P-Values sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai R-Square sebesar 0,717 menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital mampu menjelaskan

71,7% variasi efisiensi pencatatan keuangan.

Penggunaan dompet digital terbukti mampu membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi secara lebih praktis, cepat, dan terstruktur melalui fitur riwayat transaksi yang tersedia. Selain itu, penggunaan teknologi ini juga dapat mengurangi kesalahan pencatatan serta mempermudah dalam memantau arus kas usaha. Dengan demikian, dompet digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai sarana pendukung dalam pengelolaan keuangan usaha yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan temuan penelitian, pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Gowa disarankan untuk terus meningkatkan penggunaan dompet digital dalam kegiatan usaha sehari-hari dan meningkatkan literasi keuangan digital. Pemerintah daerah diharapkan memberikan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan terkait penggunaan teknologi keuangan digital. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, tingkat pendidikan, atau penggunaan aplikasi akuntansi digital, serta memperluas objek penelitian ke sektor UMKM lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, W., Saputro, E. P., Wahyuddin, M., & Abas, N. I. (2022). The Effect of Convenience, Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness on Intention to Use E-Wallet (Empirical Study on Generation Z in Surakarta). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 218(IcoebS).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3).
- Hakim, A. R., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3).
- Hasanah, A. N., Adinugraha, H. H., & Shulthoni, M. (2025). Penggunaan E-Wallet Sebagai Solusi Transaksi Digital Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1).
- Heliani. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sukabumi. *Jurnal Aktiva Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3).
- Hidayati, I. (2024). Pembukuan Digital untuk UMKM: Tinjauan dan Analisis SWOT. *Jurnal Ekonomi Syariah Interdisipliner Indonesia (IJSE)*, 7(2), 3869-3889.
- Imani, L. N., Fatimah, T., Septyaningsih, & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(6), 52-61.
- Isma Wahyuni Ismail, S., Samsinar, S., & Oktaviah, N. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM Sektor Pengolahan Makanan dan Minuman. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(3), 1184-1194.
- Kemenkop UKM. (2023). *Data UMKM Indonesia 2023*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat. *Jurnal Media Informatika [Jumin]*, 6(3), 2029-2036.
- Lidya Virginia, & Nurman Setiawan Fadjar. (2024). Pengaruh Penggunaan Dompot Elektronik (E-Wallet) ShopeePay Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Malang. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(1), 189-199.
- Lopung, T. M., & Rulindo, R. (2023). Accounting Information System and SMEs' Financial Performance in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 200-214.
- Rizal, M., et al. (2025). Perkembangan Fintech dan Dampaknya terhadap Sistem Pembayaran Digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(1).
- Sinaga, et al. (2025). Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Omzet UMKM Kuliner di Suryakencana Bogor. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(2).
- Yahyasari, & As'ari. (2024). Pengelolaan Keuangan UMKM Berbasis Economic Entity Concept. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1).